

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengenai evaluasi program sekolah sehat sebagai indikator implementasi PHBS di MINU Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dengan melibatkan 45 informan menggunakan metode wawancara, FGD dan observasi didapatkan kesimpulan berupa

1. Gambaran pelaksanaan sekolah sehat di MINU Sumberpasir mengintegrasikan berbagai aspek penting dalam menjaga kesehatan siswa, mulai dari sehat gizi yang diimplementasikan melalui program kantin sehat dan promosi bekal sehat, sehat fisik yang telah terintegrasi dalam mata pelajaran PJOK dan kegiatan rutin seperti senam sehat, sehat imunisasi yang telah dijalankan melalui kegiatan kolaboratif bersama Puskesmas Pakis, sehat jiwa melalui pendidikan kesehatan mental dan sehat lingkungan melalui pembinaan lingkungan sekolah, yang mencakup aspek fisik dan mental-sosial, yang telah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator program sekolah sehat.
2. Hambatan selama implementasi program sekolah sehat di MINU Sumberpasir menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi efektivitas dan keberlanjutannya. Meskipun fasilitas dasar telah tersedia, implementasi program masih kurang konsisten. Pendidikan kesehatan telah diintegrasikan ke dalam kurikulum namun terkendala jadwal penyuluhan yang tidak pasti, memerlukan perencanaan dan koordinasi yang lebih baik.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan Fasilitas dan Perawatan: Sekolah perlu memastikan bahwa fasilitas kebersihan seperti wastafel selalu dalam kondisi baik dan berfungsi. Rutin melakukan pengecekan dan perawatan akan mencegah masalah seperti wastafel tersumbat.
- b. Penyediaan Sumber Daya: Menyediakan sabun cuci tangan yang cukup dan mengawasi penggunaannya untuk memastikan ketersediaannya setiap saat.
- c. Diversifikasi Menu Kantin: Menambah variasi makanan sehat di kantin dan menyediakan fasilitas pendingin untuk menjaga kesegaran makanan dan minuman.
- d. Pengelolaan Sampah yang Lebih Baik: Mengaktifkan kembali pemisahan tempat sampah organik dan non-organik untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah di sekolah.
- e. Pendidikan dan Kesadaran: Mengadakan program edukasi rutin tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan bagi siswa dan staf, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perilaku hidup sehat.

2. Bagi Warga Sekolah

- a. Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan: Siswa, guru, dan staf harus lebih disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan, seperti mencuci tangan dengan benar dan menggunakan fasilitas yang disediakan.

- b. Partisipasi Aktif dalam Program Sehat: Berpartisipasi aktif dalam program sekolah sehat, termasuk dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan mematuhi aturan kantin sehat.
 - c. Pengawasan dan Dukungan: Guru dan staf perlu mengawasi penggunaan fasilitas kesehatan oleh siswa dan memberikan dukungan serta bimbingan untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pembentukan kader jumantik dari siswa untuk pelaksanaan pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungan sekolah serta kerjasama dengan pihak Puskesmas terkait PHBS di sekolah.